

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan bisnis sudah sangat ketat, perusahaan harus memperhatikan banyak hal dalam mengambil keputusan untuk meminimalisir risiko. Keputusan keuangan yang ditentukan oleh perusahaan sangat penting, karena perusahaan selalu membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnisnya baik dana yang berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Keputusan keuangan dalam fungsi manajemen keuangan pada dasarnya terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan adalah keputusan pendanaan.

Kusumaningrum (dalam Zuliani dan Asyik 2014) menyatakan bahwa pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, karena dalam pemenuhan dana, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan biaya modal (*cost of capital*) perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal asing. *Trade off theory* menyatakan bahwa utang perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dari segi profitabilitasnya (Nugroho, 2014). Namun, satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya utang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan (Hanafi, 2004). Jadi dalam pendanaan,

para manajer keuangan perlu menentukan perbandingan penggunaan jumlah utang dan modal dengan tepat.

Menurut Sartono (2001), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen atau perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah salah satu masalah penting bagi perusahaan, karena struktur modal berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Weston dan Brigham (1994) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal pada suatu perusahaan adalah gabungan dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu (1) Stabilitas Penjualan, (2) Struktur Aktiva, (3) *Leverage* Operasi, (4) Tingkat Pertumbuhan, (5) Profitabilitas, (6) Pajak, (7) Kendali, (8) Sikap Manajemen, (9) Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Pemeringkat, (10) Kondisi Pasar, (11) Kondisi Internal Perusahaan dan (12) Fleksibilitas Keuangan.

Menurut Sujianto (dalam Nadzirah dkk. 2016) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aktiva. Menurut Halim (dalam Defia 2014), perusahaan yang besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak pula utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan (Nadzirah dkk., 2016)

Ukuran perusahaan (*size*) pada penelitian yang dilakukan oleh Nadzirah dkk. (2016), Putri (2012), Nugroho (2014), Krisnanda dan Wiksuana (2015),

Manopo (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan oleh Mahapsari dan Taman (2013), dan Hartoyo dkk. (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Zuliani dan Asyik (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Profitabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Nadzirah dkk. (2016), Putri (2012), Nugroho (2014), Zuliani dan Asyik (2014), dan Sari (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan oleh Mahapsari dan Taman (2013), dan Hartoyo dkk. (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, menunjukkan adanya *research gap* yang menyatakan keanekaragaman atau ketidakkonsistenan hasil penelitian terhadap variabel yang sama pada pengaruhnya terhadap struktur modal. Selain itu, perusahaan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan pendanaan yang berkaitan dengan faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang struktur modal. Perusahaan juga mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan pendanaan menggunakan

sumber dana internal ataupun sumber eksternal. Manajemen sering mengalami kesulitan tentang komposisi struktur modal yang optimal.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan replikasi penelitian dari Nadzirah dkk. (2016) mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan untuk melakukan verifikasi hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah periode waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat tahun (2013-2016). Penulis memilih kurun waktu 2013-2016 karena penelitian-penelitian sebelumnya hanya meneliti tahun 2005-2014, sehingga penulis ingin meneliti data terbaru.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Setiap variabel dependen dan variabel independen, hanya akan diwakili oleh satu proksi (wakil pengukur) yaitu ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sedangkan struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini memilih perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2016 sebagai objeknya, karena perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang bergerak disektor riil dan memiliki jumlah perusahaan paling banyak dibandingkan jenis usaha lain, serta jenis usaha yang paling stabil.

Uraian diatas membuat penulis menentukan penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Hasil penelitian ini dirumuskan untuk menjawab masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?
3. Apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 secara parsial.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 secara parsial.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 secara bersama-sama.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak akademisi untuk memberikan kontribusi dalam menambah literatur mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 serta hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam menentukan

keputusan pendanaan, dan sebagai tolok ukur dalam menyusun struktur modal yang optimum.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan serta melihat prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

### 4. Bagi Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada perusahaan.

